

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, terdapat banyak industri khususnya di kota Batam. Industri di kota Batam terbagi menjadi dua yaitu industri manufaktur dan industri jasa. Industri manufaktur melaksanakan proses untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi, contohnya seperti pabrik pembuatan roti, pabrik pembuatan mur dan baut, pabrik pembuatan sepatu, dan lain-lain (Supriyanto, 2013). Sedangkan industri jasa seperti pelayanan di Bank, pelayanan di pelayaran, pelayanan di penerbangan, pelayanan di jasa logistik dan lain-lain.

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini semakin kompleks, hal ini ditandai dengan persaingan bisnis yang semakin kompetitif dengan perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat. Persaingan yang kompetitif mengharuskan perusahaan dalam melaksanakan bisnis dengan efektif dan efisien. Perubahan lingkungan sangat memerlukan adanya sistem manajemen yang efektif dan efisien agar dapat mengakomodasikan setiap perubahan dengan baik (Utomo, 2011).

Persaingan perusahaan logistik di Batam semakin meningkat. Hal ini dikarenakan Batam merupakan salah satu kota kawasan perdagangan bebas (*free trade zone*) (Anugrahini, 2015). Sehingga munculnya persaingan antar logistik berdasarkan harga yang ditawarkan. Harga yang ditawarkan dari perusahaan tergantung dari jenis transportasi yang akan digunakan. Ada yang menggunakan transportasi darat, laut maupun udara sehingga harganya juga akan berbeda. Ada

juga perusahaan hanya menggunakan jasa untuk membuat dokumen izin pengeluaran dan pemasukan barang.

PT WAP Logistik adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *freight forwarding* atau jasa pengurusan transportasi yang terdiri dari 4 cabang diantaranya Batam, Singapura, Thailand, dan Tiongkok. Perusahaan di Singapura merupakan pusat dari 4 perusahaan tersebut. Pada tahun 2016, perusahaan di Singapura tutup dikarenakan utang yang lebih besar dari pendapatan akibat dari sistem pengelolaan manajemen yang kurang baik. Untuk menutupi utang yang cukup banyak, perusahaan di Tiongkok juga tutup serta menjual saham yang ada di Thailand.

Saat ini tersisa perusahaan yang ada di Batam yaitu PT WAP Logistikindo. Sejak tahun 2018, dengan meningkatnya pesaing di Batam sehingga perusahaan mengalami defisit. Pendapatan perbulan dari pelanggan mengalami penurunan sekitar 15% sampai dengan 20% sedangkan pembayaran dari pelanggan terkadang tertunda sehingga keuangan finansial sulit untuk diproses.

Sejak tahun 2018, PT WAP Logistikindo mempunyai pelanggan loyalitas sebanyak 30 pelanggan tetapi hingga saat ini pelanggan loyalitas menurun menjadi 10 pelanggan. Hal ini juga mempengaruhi profit bulanan sebesar \$13,000.00 Singapura dollar menjadi \$10,000.00 Singapura dollar. Berdasarkan masalah perlu ditinjau kembali kelayakan bisnis logistik pada PT WAP Logistikindo. Oleh karena itu, peneliti melakukan judul penelitian “Analisis kelayakan bisnis bidang jasa logistik pada PT WAP Logistikindo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan manajemen yang kurang baik.
2. Peningkatan persaingan yang tinggi.
3. Pendapatan perbulan mengalami penurunan sekitar 15% sampai dengan 20%.

1.3 Batasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan waktu maka penulis memberikan batasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini melakukan analisis kelayakan bisnis PT WAP Logistikindo di Batam.
2. Aspek yang dibahas adalah aspek hukum, aspek teknis, aspek pasar, aspek finansial, dan aspek manajemen.
3. Data yang digunakan pada aspek finansial adalah data keuangan 2 tahun terakhir yaitu Januari 2018 - September 2019.
4. Metode untuk aspek finansial adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah usaha PT WAP Logistikindo layak untuk dipertahankan dan dijalankan ditinjau dari aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek finansial?
2. Apa strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan usaha PT WAP Logistikindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan dari masalah yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi usaha PT WAP Logistikindo layak untuk dipertahankan dan dijalankan ditinjau dari aspek hukum, aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar, dan aspek finansial.
2. Untuk mengetahui strategi bisnis untuk mendukung keberlanjutan usaha PT WAP Logistikindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki manfaat yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang saling berkaitan bagi peneliti yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan sebagai salah satu pertimbangan bagi pimpinan perusahaan terhadap kelayakan bisnis agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Akademis

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat mengetahui aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis kelayakan bisnis pada PT WAP Logistikindo.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun ilmu bagi peneliti serta referensi lanjut untuk peneliti selanjutnya tentang kelayakan suatu usaha.